

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu untuk mengetahui jumlah kadar protein urine pada pasien yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Pengambilan Sampel

Tempat pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu di ruangan hemodialisa Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Kimia Klinik Poltekkes Kemenkes Kendari.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 – 20 Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien gagal ginjal kronik yang telah melakukan hemodialisa di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara dari bulan Januari-Februari 2021 sebanyak 70 orang.

2. Sampel

a. Kriteria sampel

1) Kriteria Inklusi

Pasien perempuan ataupun laki-laki yang menderita gagal ginjal kronik dan telah melakukan hemodialisa dengan rentan usia 16-85 tahun.

2) Kriteria Eksklusi

Stabilitas sampel yang melebihi dari 2 jam setelah pengambilan. Jika terjadi hal yang tidak diinginkan misalnya kemacetan atau kecelakaan dalam perjalanan.

b. Besar Sampel

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 43% karena jumlah populasi >100. Jumlah populasi dalam penelitian adalah 70, sehingga jumlah sampel yaitu sebanyak 30 sampel yang didapatkan dari hasil perhitungan dengan rumus :

$$n = N \times K$$

$$n = 70 \times 43\%$$

$$n = 70 \times \frac{43}{100}$$

$$n = 30,1$$

$$n = 30 \text{ (dibulatkan)}$$

Ket :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

K = Persentase sampel yang akan diteliti

D. Prosedur Pengumpulan Data

Data merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian karena berhubungan dengan data yang akan diperoleh selama penelitian di Rumah Sakit Bhayangkara Kota Kendari. Prosedur yang digunakan dalam prosedur pengumpulan data adalah dimulai dari pengumpulan data penafsiran dari data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar persetujuan (*informed consent*) dan kuisisioner.

F. Prosedur Pemeriksaan Laboratorium

1. Pra Analitik

a. Metode : Uji carik celup

b. Prinsip : Tetra bromosulfoph talein (buffer) dengan protein akan membentuk senyawa berwarna hijau muda sampai hijau tua.

c. Persiapan Pasien

- 1) Memberikan penjelasan terkait pemeriksaan urine dan membawa lembar ceklis (*informed consent*)
- 2) Meminta izin untuk melakukan pengambilan urine yang kemudian apabila disetujui maka memberikan pot penampung urine yang kering dan bersih selanjutnya sampel dalam pot diberikan label.

d. Persiapan sampel : sampel urine sewaktu

e. Persiapan alat dan bahan :

1. Alat dan Bahan :

a. Alat

- 1) Pot urine
- 2) Urine Analyzer

b. Bahan

- 1) Sampel urine
- 2) Dipstick urine (Urit 11 G)
- 3) Tissue

2. Analitik

- 1) Tuangkan urine pada wadah yang bersih dan berikan label sesuai sampel pasien.
- 2) Strip urine dikeluarkan dengan jumlah sampel yang akan diperiksa dan menutup kembali botol strip agar tidak tersentuh tangan yang basah.
- 3) Setelah itu celupkan strip urine kedalam sampel yang telah dilabeli hingga membasahi semua bantalan strip dengan waktu kurang lebih 10 detik.
- 4) Lalu keringkan pinggiran strip yang kelebihan urine dengan meletakkan diatas kertas tissue dengan memperhatikan agar tidak menyentuh bantalan dari strip.
- 5) Setelah itu masukkan strip urine ke dalam alat urine analyzer.
- 6) Alat akan membaca hasil dalam waktu 1 menit

7) Hasil akan keluar berupa print out.

3. Pasca Analitik

Interpretasi Hasil :

- a. Negatif (-) : kadar protein urine (0,0 g/L)
- b. Positif (+) : kadar protein urine (0,15 g/L)
- c. Positif (++) : kadar protein urine (1,0 g/L).
- d. Positif (+++) : kadar protein urine (3,0 g/L).
- e. Positif (++++) : kadar protein urine (10,0 g/L).

G. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah bersumber dari hasil pemeriksaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber yaitu hasil penelitian terdahulu, jurnal, dan dari buku-buku yang dipublikasikan kemudian dijadikan landasan teoritis dalam penulisan proposal ini.

H. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan.
2. *Coding*, yaitu kegiatan memberikan kode pada setiap data yang terkumpul disetiap instrument penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan dalam penganalisisan dan penafsiran data.
3. *Scoring*. yaitu proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden.
4. *Tabulating*, yaitu memasukan data yang sudah dikelompokkan kedalam tabel-tabel agar mudah dipahami.

I. Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan hasilnya dibandingkan dengan interpretasi hasil yang telah di tetapkan.

J. Penyajian Data

Data hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan yang selanjutnya akan didapatkan kesimpulan mengenai gambaran hasil penelitian.

K. Etika Penelitian

Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak-hak subyek. Dalam penelitian ini menekankan masalah etika meliputi :

1. Anonimti (Tanpa Nama)

Dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

2. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi, bila subyek menolak, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik itu informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan didapatkan pada hasil penelitian.